

Melayani dengan Mulia



buletin RSPON

ISSN : 2579-3705

EDISI V /AGUSTUS/2017

PERESMIAN GEDUNG B RSPON

Pendaftaran On Line Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

RS PON Fasilitas Cek Kesehatan Otak
“Brain Check Up”

Seminar dan Workshop Fisioterapi
“Manual Therapy for Cervical Radiculopathy
di RSPON

Tutur Redaksi

Salam sehat selalu.....

RSPON sebagai RS rujukan nasional khusus otak dan persarafan belum genap usia balita, baru saja 3 tahun 2017 sejak diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada 4 Juli 2014. Dan, dua gedung besar sudah berdiri tegak menopang tugas pokok dan fungsinya dengan jajaran tenaga medis dan paramedis serta topangan manajemen yang siap melaksanakan tugas mulia ini.

15 Agustus 2017 adalah tanggal bersejarah bagi kami mulai secara resmi satu dari gedung yang ada, khususnya menopang manajerial RS telah diresmikan Menteri Kesehatan dengan disaksikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Wakil Ketua Komisi IX DPR RI, serta jajaran Pejabat Eselon I dan II Kementerian Kesehatan.

Infra struktur yang telah dibangun dan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai terus kami isi dengan pelaksanaan tugas-tugas yang boleh dikatakan tidak ringan sebagai RS rujukan nasional khusus otak dan persarafan. Pasien yang hadir berobat saat ini mulai melakukan daftar *on line* untuk memudahkan daftar layanan kunjung pasien lebih efektif dan efisien. Fasilitas layanan kesehatan lainnya tentang pendeteksian dini penyakit otak dan persarafan kami buka untuk publik. Ini juga merupakan salah satu program gerakan masyarakat hidup sehat, melalui pemeriksaan kesehatan secara dini, khususnya tentang kesehatan otak dan persarafan.

Wacana lainnya dapat anda simak adalah seminar, lokakarya, dan informasi lainnya dapat lebih lengkap Anda buka lembar demi lembar isi buletin kali ini. Selamat membaca, semoga bermanfaat, Salam sehat....!

Susunan Redaksi

Pelindung dan Pengarah :
Direktur Utama

Penanggung Jawab :
Direktur Pelayanan
Direktur SDM & DIKLIT
Direktur Keuangan
dan Administrasi Umum

Ketua Redaksi :
dr. H. Febindra Eka Widisana, MKM

Wakil Redaksi :
Dra. Siwi Wresniati, M.Si

Anggota Redaksi :
Ratna Fitriasih, S.Sos,
Ruly Irawan S.Sos,
Erlangga Wibisono Gunadi, SH,
Teguh Andenoworeh, SH
Eny Meiliya, S.Kep, NERS

Sekretariat :
Endah Warnaningtias, SE

Alamat Redaksi :
JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG,
JAKARTA TIMUR 13630 Telp (021)
29373377 (Hunting), Fax. (021)
29373445, 29373385

klik!!!!

www.rspon.co.id

 @RSP0takNasional



Daftar Isi

<i>Tutur Redaksi</i>	2
<i>Daftar Isi</i>	3
<i>Liputan Khusus</i> <i>Peresmian Gedung B RSPON</i> <i>oleh Menteri Kesehatan RI</i>	4
<i>Tokoh</i> <i>Direktur Pelayanan Pertama</i> <i>di RSPON</i>	6
<i>Artikel</i> <i>Pendaftaran On Line Rumah Sakit</i> <i>Pusat Otak Nasional</i>	8
<i>Kesan dan Pesan Selama Menjadi</i> <i>Direktur SDM dan DIKLIT RSPON</i>	11
<i>RS PON Fasilitas Cek Kesehatan Otak</i> <i>“Brain Check Up”</i>	12
<i>Pentingnya Latihan Motorik Halus</i> <i>Untuk Pasien Stroke</i>	14
<i>Seminar</i> <i>Seminar dan Workshop Fisioterapi</i> <i>“Manual Therapy for Cervical</i> <i>Radiculopathy</i> <i>di RSPON</i>	15
<i>Lokakarya</i> <i>Simposium Perkembangan</i> <i>Teknologi Radiologi untuk</i> <i>Dokter Spesialis dan Radiografer</i>	17
<i>Aneka Rupa</i> <i>Testimoni</i>	19
<i>Galeri Foto</i>	20
<i>Berita Duka Cita</i>	26
<i>Berita Ulang Tahun</i>	27

4



Peresmian Gedung B RSPON
oleh Menteri Kesehatan RI

6



Direktur Pelayanan Pertama di RSPON

8



Pendaftaran On Line
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

15



Seminar dan Workshop Fisioterapi
“Manual Therapy for Cervical
Radiculopathy” di RSPON

17



Simposium Perkembangan Teknologi
Radiologi untuk Dokter Spesialis
dan Radiografer

Peresmian Gedung B RSPON oleh Menteri Kesehatan



RSPON - Rumah Sakit Pusat Otak Nasional terus berbenah memperbaiki semua sarana penunjang yang akan memberikan dampak positif terhadap pelayanan kepada publik, khususnya pasien RS PON. Salah satu perubahannya adalah memfasilitasi operasional manajemen Rumah Sakit yang berada di gedung B. Dan, purna pemanfaatannya resmi dilakukan dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri Kesehatan pada 15 Agustus 2017 yang lalu.

Gedung yang baru saja diresmikan ini dibangun untuk mengakomodasikan pelayanan kepada semua stake holder yang ada di RS PON. Oleh karena itu, dalam gedung B tersebut banyak ruang yang difungsikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan RS PON. Seperti, gedung parkir yang

terdiri dari 10 lantai yang dapat menampung 252 mobil dan 230 sepeda motor, rumah singgah bagi keluarga pasien luar kota dan tempat menginap bagi dokter RSPON yang melakukan pelayanan malam. Selain itu, tersedia Ruang Riset Medis dan Ruang Manajemen bagi karyawan penunjang kegiatan pelayanan.

Sisi lain gedung B juga memfasilitasi ruang pertemuan dan auditorium yang mampu menampung 500 pengunjung, disertai adanya ruang-ruang rapat kecil dan menengah yang mengelilingi auditorium utama tersebut. Ruang tersebut dapat digunakan untuk berbagai acara, baik acara internal maupun eksternal.

Peresmian Gedung B yang dilakukan oleh Menteri Kesehatan Nila Djuwita F. Moeloek pada 15 Agustus 2017, dihadiri oleh berbagai pihak terkait, seperti Wakil Ketua Komisi IX, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur, para pejabat eselon I dan II di lingkungan Kementerian Kesehatan, para akademisi, para dokter dan pakar spesialis bidang persarafan, dan lainnya. Dalam sambutan peresmian, Ibu Menteri Kesehatan menitikkan pesan bahwa RS PON harus terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya untuk pelayanan pengobatan (kuratif) di bidang otak dan persarafan.



Dengan prediksi tahun 2030 jumlah penduduk manula di Indonesia akan meningkat drastis, sehingga diperkirakan jumlah penderita penyakit saraf pun akan semakin meningkat seperti demensia, alzheimer, dan stroke yang kini menjadi penyakit yang mulai banyak diderita oleh warga Indonesia. Hal ini disebabkan karena pola hidup yang kurang sehat dan kecenderungan meningkatnya penyakit tidak menular akan berdampak pada peran RS PON dalam melayani pasien tersebut.

Dalam kesempatan tersebut, Ibu Menteri Kesehatan juga melakukan penandatanganan prasasti peresmian



gedung B dan melakukan gunting pita di depan ruang manajemen yang sudah ditempati sejak Februari 2017. Pengenalan lebih lanjut kepada Ibu Menteri Kesehatan dan undangan adalah melakukan Hospital Tour, melihat fasilitas layanan poliklinik eksekutif terbaru dan ruang rawat neurorestoratif dan paliatif terletak di lantai 5, dan menilik juga Tempat Penitipan Anak (TPA) "Harapan Bunda." Yang di dalamnya terdapat ruang laktasi atau menyusui yang diperuntukkan khusus bagi karyawan RS PON. TPA ini adalah hasil karya Dharma Wanita Persatuan (DWP) RS PON. Lokasinya terletak di lantai 4 gedung A.



Direktur Pelayanan Pertama di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

Andi Basuki Prima Birawa, kelahiran Bogor September 1964 merupakan seorang Doktor di bidang Pengembangan Kurikulum pada Universitas Pendidikan Indonesia. Yang saat ini diamanatkan tugas oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Direktur Pelayanan yang pertama kali di RS PON sejak berdirinya di tahun 2013.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Pelayanan untuk yang pertama kalinya di RS PON, cukup banyak pengalaman kerja yang telah dijalaninya, diantaranya sebagai Kepala Puskesmas Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi selama 3 tahun sejak 1990. Kemudian dilanjutkan sebagai Kepala Puskesmas Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi selama 2 tahun hingga 1995. Beliau juga aktif berperan di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, diantaranya pernah menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Departemen Neurologi (2004-2013), Sekretaris Sistem Neurobehaviour (2003-2008), Anggota Medical Education Research and Development Unit Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran sejak 2010 hingga 2012. Dan sejak 2010 hingga saat ini



DR. dr. Andi Basuki P. Birawa, Sp.S(K), MARS

masih aktif sebagai narasumber General Emergency Life Support (GELS) pada Rumah Sakit Umum Pusat dr. Hasan Sadikin, Bandung.

Beliau telah menempuh berbagai macam pendidikan formal, maupun non formal berupa pelatihan-pelatihan yang mendukung kinerjanya dalam memimpin RS PON. Selain sekolah formal di tingkat dasar, beliau menyelesaikan pendidikan dokter umum pada Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran pada 1989. Menempuh pendidikan dokter spesialis program studi ilmu penyakit saraf pada Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran yang diselesaikan pada 1999. Untuk jenjang S2 selain menempuh pendidikan dokter spesialis beliau juga menempuh pendidikan program Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

diselesaikan pada 2013. Dan meraih gelar Doktor bidang Pengembangan Kurikulum, Program Studi Pengembangan Kurikulum, Universitas Pendidikan Indonesia yang diraihnya pada 2011.

Dari riwayat pendidikan tersebut tidak heran jika banyak penelitian dan karya tulis ilmiah yang telah dihasilkannya. Diantaranya berupa tesis pada 1999 yang berjudul "Gambaran Epilepsi Belum Terkendali di Poliklinik Rumah Sakit Hasan Sadikin, Bandung." "Penatalaksanaan Status Epileptikus di Bagian Ilmu Penyakit Saraf" (presentasi ASNA, 1996). "Hubungan SIRS dengan Derajat Trauma Kepala dan Lama Perawatan" (Peneliti kedua, 2009). "Sindroma Pasca Konkusi, dalam Neurology in Daily Practice" (Editor, Penulis bab, 2010). Beliau juga aktif menjadi pemateri dalam lebih dari 50 seminar terutama dalam bidang Penyakit Serebro-Vaskuler dan Neurotraumatologi.

Pelatihan dan workshop juga selalu diikuti seperti Kursus Hukum Kedokteran Indonesia, 2005. Pelatihan Hukum Kesehatan dan Undang-undang Praktek Kedokteran, Juni 2005. Workshop regional penguji OSCE Kedokteran Regional, Agustus 2010. Workshop Neurosonology, ASAD-IWGH, Oktober 2010. Pelatihan Asesor Akreditasi Program Studi Neurologi, KNI-PERDOSSI, Desember 2011. Workshop Perencanaan Program Kesehatan Intelegensia, Pusat Intelegensia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Maret 2012. Workshop Penguji OSCE Nasional KNI-PERDOSSI, Juli 2012.

Menilik dari riwayat dan pengalaman kerjanya sebagai abdi negara sejak Maret 1990 hingga saat ini, maka wajar saja jika beliau diganjar dengan berbagai penghargaan diantaranya Satya Lancana Karya Staya X Tahun 2007, Satya Lancana Karya Satya XX tahun 2014 yang merupakan penghargaan dari Presiden Republik Indonesia. Sedangkan penghargaan dari Kementerian

Kesehatan sebagai bukti pengabdianya, mendapatkan penghargaan Bhakti Karya Husada Dwi Windu (16 tahun) pada tahun 2007.

Sebagai Direktur Pelayanan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, memiliki seorang istri dan dikaruniai 4 orang anak yang semuanya tinggal di Bandung. (Erlangga-Humas)



PENDAFTARAN ON LINE RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL



RSPON - Seiring dengan kemajuan teknologi dan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, Manajemen Rumah Sakit Pusat Otak Nasional memperkenalkan sistem pendaftaran *online* berbasis Website dan Android, seperti Rumah Sakit Vertikal lainnya dibawah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pasien yang ingin berobat di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, semakin mudah untuk melakukan pendaftaran tanpa harus datang pagi hari untuk mengambil tiket antrian pendaftaran. Dengan memanfaatkan ponsel berbasis Android, pasien atau keluarga pasien dapat mengunduh aplikasi Pendaftaran *Online* di *Play Store* atau membuka portal web di

www.rspn.co.id untuk mendaftar secara *online*.

Untuk memperkenalkan pendaftaran *online* ini, Tim Promosi Kesehatan dan Tim SIRS melakukan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien di poliklinik lantai 2 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

Pendaftaran *Online* dapat dilakukan melalui aplikasi Android atau *website* www.rspn.co.id. Untuk pendaftaran melalui *website*, pasien dapat mendaftar sebagai pasien baru maupun lama. Poliklinik yang didaftarkan yaitu Poliklinik Neurologi Umum, THT, Gigi dan Poliklinik Vaksin. Sementara pendaftaran melalui aplikasi Android, untuk pasien baru dan lama ke seluruh Poliklinik Neurologi di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Pendaftaran *Online* dapat dilakukan 1 bulan hingga 3 hari menjelang hari H pemeriksaan.

Pendaftaran Online Rawat Jalan RS Pusat Otak Nasional www.rspn.co.id

- 1. Cari Aplikasi di Play Store**
- 2. Unduh Aplikasinya**
- 3. Tampilan Muka Logo Kemenkes**
- 4. Pilih RS**
- 5. Pilih Jenis Pasien: Baru atau Lama**
- 6. Pengisian Identitas**
- 7. Bukti Pendaftaran**
- 8. Masukkan Kode di Mesin Antrian**

Pada Hari Kunjungan ke RSPON
Pendaftaran Online juga dapat diakses di website : sirs.yankes.kemkes.go.id/antrian

Adapun Cara Pendaftaran On Line Sebagai Berikut :



Pendaftaran melalui aplikasi Android

1. Cari Aplikasi Pendaftaran *Online* di Play Store.
2. Unduh Aplikasinya.
3. Instal Aplikasi di Telepon Genggam.
4. Buka Aplikasi yang sudah di unduh.
5. Pilih Rumah Sakit (RSK Pusat Otak Nasional)
6. Pilih Jenis pasien baru/lama
7. Pengisian Identitas (bagi pasien lama, masukan no rekam medis)
8. Pilih tanggal dan Poliklinik yang dituju.
9. Bukti Pendaftaran (pasien yang sudah mendaftar *online*, mendapatkan kode registrasi)
10. Masukan di Mesin Antrian (pasien datang di tanggal yang didaftarkan. Masukan kode registrasi di mesin antrian).

Pasien/keluarga pasien mengunduh pendaftaran online di aplikasi Android



Pendaftaran melalui *website* www.rspn.co.id

1. buka *website* www.rspn.co.id
(pilih pendaftaran *online*).
2. Pilih Jenis kunjungan
(pasien baru / lama).
3. Pendaftaran Pasien
(isi data pasien jika pasien baru,
masukan no rekam medis jika
pasien lama).
4. Pilih Klinik/dokter.
5. Pilih Poliklinik yang akan dituju.
6. Pilih tanggal kunjungan.
7. Dapatkan tiket Reservasi.

Untuk peserta BPJS yang sudah mendaftar melalui pendaftaran *online*, agar dapat mempersiapkan berkas rujukan berjenjang sesuai dengan ketentuan BPJS yang berlaku. Diharapkan dengan adanya pendaftaran *online* ini, pasien dan keluarga pasien dapat beralih ke sistem *online*, selain lebih efektif dan efisien, juga menghindari antrian dan penumpukan pasien di pendaftaran. Manajemen Rumah Sakit Pusat Otak Nasional akan terus berinovasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat, sesuai dengan motto Rumah Sakit Pusat Otak Nasional "Melayani dengan Mulia".

Peserta Sosialisasi penggunaan pendaftaran online
di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional



Kesan dan pesan selama menjadi Direktur SDM dan Diklit RS Pusat Otak Nasional

Tanpa terasa telah 4 tahun 6 bulan berlalu saya menduduki jabatan Direktur SDM dan Diklit RSPON sejak 1 februari 2013. Banyak tantangan dan masalah yang harus dihadapi bersama-sama dengan keluarga besar RSPON pada saat dimulainya pembangunan RSPON yang saat itu belum ada kegiatan operasional pelayanan. Meskipun berbagai persiapan perlu dilakukan dengan segala kekurangannya, namun tidak membuat kami untuk gentar menghadapi tantangan tersebut.

Hal itu disebabkan karena tingginya motivasi untuk mengembangkan RSPON menjadi Rumah Sakit dengan misi sebagai pusat layanan pendidikan dan penelitian. Banyak tahapan dan tantangan yang telah saya lalui bersama seluruh jajaran RSPON antara lain proses dan kelulusan akreditasi setahun setelah beroperasi RSPON yaitu pada April 2015, naiknya peringkat RSPON dari kelas B menjadi kelas A, pengajuan tunjangan kinerja 2013 untuk kesejahteraan pegawai, dan penyusunan sistem remunerasi yang baru berjalan 1 bulan sejak Juni 2017.

Disamping itu bersama jajaran Direksi terkait berusaha memperkuat SDM dengan penambahan jumlah SDM yang diawali dengan 200 pegawai hingga akhirnya saat ini mencapai sekitar 645 pegawai. Semua hal tersebut tentunya tidak akan tercapai tanpa dukungan dari seluruh jajaran dan staf RSPON yang penuh semangat untuk mencapai



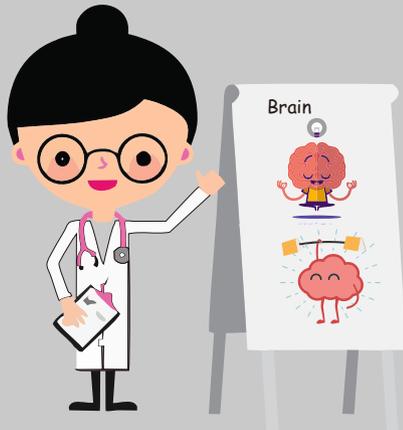
impian RSPON dengan memberikan pelayanan mulia. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Direktur Utama, jajaran Direksi, Kepala Bagian, Kepala Subbagian, dan juga seluruh staf yang dengan penuh motivasi memperjuangkan cita-cita RSPON. Dan saya harap motivasi tersebut semakin bertambah dengan adanya bukti hasil yang telah dicapai dalam menuju perbaikan. Tidak lupa saya ucapkan permohonan maaf kepada Direktur Utama, jajaran Direksi, Prof. Dr. dr. Jusuf Misbach, Sp.S (K) FAAN dan Guru Besar lainnya serta seluruh staf Medis dan Non Medis, jika ada hal-hal yang kurang berkenan dimana kesalahan yang mungkin saya buat adalah semata-mata untuk mencapai tujuan pengembangan prestasi dan target di kemudian hari. Demikian pesan dan kesan saya selama menjabat sebagai Direktur SDM dan Diklit di RSPON, semoga pertemuan ini bukan hanya untuk saling menyampaikan salam perpisahan namun untuk memperkuat ikatan tali persahabatan agar tidak memutuskan tali silaturahmi. Terima kasih dan salam sejahtera.

Jakarta, 31 Juli 2017
Direktur SDM dan Diklit

Drg. Sophia Hermawan, M.Kes.

RSPON FASILITASI CEK KESEHATAN OTAK "BRAIN CHECK UP"

oleh : Siwi Wresniati



Apakah Anda berusia lebih dari 35 tahun? Usia berkisar ini adalah usia yang mana tubuh kita mulai mengalami perubahan fungsi organ tubuh, karena proses penuaan secara alamiah. Begitupun hal ini akan terjadi pada fungsi organ otak sebagai salah satu fungsi organ tubuh yang dominan, karena sistem saraf semuanya akan berhubungan langsung ke otak. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan pada sistem saraf di otak. Untuk itu, menjaga kesehatan secara keseluruhan dalam tubuh kita penting dilakukan, agar kita dapat hidup dengan kesehatan yang baik dan dapat menjalankan aktivitas kehidupan menjadi lebih produktif.

Dengan fakta tersebut, maka penting sekali dilakukan pemeriksaan kesehatan fungsi otak, khususnya untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan kesehatan di otak dan pembuluh darah otak (seperti, infark/kematian sel otak, aneurisma, tumor, dan lain sebagainya). Otak kita memiliki kemampuan kognitif dan non kognitif, terutama berfikir, mengingat, dan kontrol emosi yang dapat mengalami penurunan fungsi dan diperberat oleh

pola hidup yang tidak sehat, seperti merokok, minum alkohol, dan lain sebagainya akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dalam mempercepat proses kemunduran fungsi otak.

Untuk itu, kita dapat mengetahui secara dini melalui pemeriksaan brain check-up dengan hasil akhir status kesehatan berdasarkan aktivitas fungsi otak. Pemeriksaan ini menilai dan mengetahui risiko lain yang dapat dideteksi selama pemeriksaan berlangsung. Hal ini juga dilakukan sebagai upaya pencegahan/preventif berkembangnya penyakit otak lebih lanjut. Dan, ini juga sebagai salah satu upaya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dalam gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) program Kementerian Kesehatan melalui pola hidup sehat dengan berhenti atau tidak merokok, berat badan ideal, makanan sehat (kurangi gula, garam), dan olah raga teratur 3x/minggu selama 30 menit.



MRI 3 TESLA



**Nah...,
apakah Anda
siap untuk
lakukan brain
check-up ini ?
dan
dimanakah
kiranya
Anda akan
berkonsultasi
lebih lanjut
terkait hal ini?**

Jangan khawatir, RS Pusat Otak Nasional (RS PON) yang terletak di daerah Cawang Jakarta Timur di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang merupakan Rumah Sakit Rujukan Nasional Khusus tentang persarafan dan otak, dengan status RS khusus type A dapat menjadi rujukan Anda melakukan brain check-up.

Brain Check Up sebagai salah satu fasilitas layanan kesehatan yang ada di RS Pusat Otak Nasional siap memberikan layanan kesehatan otak kepada masyarakat luas yang membutuhkannya. Hal ini tentunya didukung oleh tenaga medis profesional di bidang otak dan persarafan serta peralatan yang canggih dan mutakhir, pelayanan brain check-up di RSPON dapat dilakukan secara tepat dan akurat. Informasi lebih lanjut melalui Bagian Informasi (021-29373377) atau dr. Lia Fatimah, MARS (08119935930) Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

"Selamat berkunjung dan selamat melakukan pemeriksaan, serta salam sehat selalu"

PENTINGNYA LATIHAN MOTORIK HALUS UNTUK PASIEN STROKE OLEH IBU HANDAYANI ANDRI, AMD, OT,

Stroke merupakan gangguan fungsional otak akibat dari kerusakan sebagian sel-sel otak, yang ditimbulkan oleh sumbatan aliran darah ke otak, atau ada robekan dinding pembuluh darah otak. Masalah pada penderita stroke yang seringkali terjadi adalah gangguan pada motorik, sensorik, komunikasi serta kognitif dan persepsi. Gangguan ini menyebabkan aktifitas sehari-hari, produktivitas serta hobi yang biasa dilakukan oleh pasien stroke terganggu karena pasien stroke menjadi tidak mandiri dalam melakukan aktifitasnya.

Terapis RSPON Ibu Handayani Andri, AMD, OT menyatakan bahwa gangguan motorik yang terjadi terdiri dari gangguan motorik kasar yaitu pada bagian otot besar seperti otot tungkai serta gangguan motorik halus. Gangguan motorik halus yang biasa terjadi adalah:

- Kemampuan menjangkau atau meraih,
- menggenggam
- membawa benda
- membuka genggaman untuk mengeluarkan benda yang digenggam
- *In hand manipulation* (memanipulasi benda yang telah digenggam)
- *Bilateral hand use* (menggunakan kedua tangan secara bersama-sama)

Gangguan motorik halus biasanya terjadi di bagian bahu, lengan sampai jari tangan.

Untuk mengembalikan kemampuan motorik halus maka diperlukan latihan motorik halus pada pasien stroke. Prinsip utama sebelum melakukan latihan motorik halus sebaiknya latihan dimulai dari bagian tubuh yang besar ke bagian yang lebih kecil yaitu mulai dari bahu sampai jari tangan.

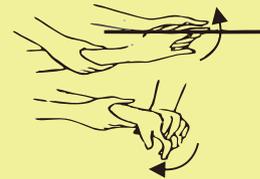
Latihan Pasif Anggota Gerak Atas



Gerakkan menekuk dan meluruskan sendi bahu



Gerakkan menekuk dan meluruskan siku



Gerakkan menekuk pergelangan tangan



Gerakkan membuka ibu jari



Gerakkan menekuk dan meluruskan jari-jari tangan

Latihan motorik halus yang paling efektif adalah latihan aktif yaitu latihan dilakukan atas kesadaran diri pasien stroke untuk menggerakkan tubuhnya. Tapi bila hal ini tidak memungkinkan maka bisa dilakukan latihan motorik halus secara pasif yaitu membutuhkan bantuan orang lain untuk melatih bagian tubuh yang memiliki gangguan. Berikut contoh latihan pasif motorik halus untuk anggota gerak atas. (Ratna-Humas)



Seminar dan Workshop Fisioterapi “Manual Therapy For Cervical Radiculopathy” di RSPON

RSPON - Cervical Radiculopathy atau servikal radikulopati adalah penyakit yang disebabkan oleh saraf yang terjepit (tertekan) pada tulang belakang. Yang dapat menyebabkan nyeri, mati rasa, kesemutan, atau kelemahan sepanjang jalur saraf. Bagian servik (leher) pada tulang belakang memiliki tujuh ruas tulang, dimana akar saraf ke-7 (60%) dan ke-6 (25%) adalah yang paling rentan. Gejala dari penyakit ini adalah nyeri leher yang menyebar ke bahu, lengan atas atau lengan bawah, dan kelemahan atau spasme otot. Juga disertai gangguan motorik serta nyeri pada tulang belakang.

Dari data diketahui bahwa 34% dari populasi didapatkan radikulopati servikal dan hampir 14%

mengalami nyeri lebih dari 6 bulan. Oleh karena itu, diperlukan adanya penanganan fisioterapi setelah diberikan penanganan dari dokter saraf. Fisioterapi adalah sebagai salah satu komponen penyelenggaraan kesehatan yang dapat berperan aktif dalam usaha mengurangi nyeri, mengurangi spasme (kesemutan/mati rasa), meningkatkan lingkup gerak sendi dan mengembalikan





kemampuan fungsional aktivitas pasien guna meningkatkan kualitas hidup.

Mengingat radikulopati servikal menimbulkan gejala nyeri yang tidak terlokalisasi dengan baik dan masih menjadi masalah yang krusial dalam kesehatan, khususnya neurologi. Untuk itu, Fisioterapis RS PON menggandeng Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) sebagai pemberi Satuan Kredit Profesi (SKP), mengadakan seminar dan workshop fisioterapi mengenai "Manual Therapy For Cervical Radiculopathy." Yang dilaksanakan pada Minggu, 10 September 2017 bertempat di aula utama gedung B RS PON.

Acara diikuti oleh 60 fisioterapis rumah sakit yang berasal dari Jabodetabek dan Bandung. Bahkan, panitia sempat menolak untuk menambah jumlah peserta karena peminatnya sangat banyak. Seminar ini membeberkan bagaimana memahami manajemen fisioterapi yang baik dan benar dalam asesmen, diagnosis, dan pemberian terapi manual untuk mengurangi keluhan pada kasus radikulopati servikal. Selain itu, juga diberikan materi dan praktik langsung oleh pakarnya, bagaimana menangani penyakit tersebut secara langsung.

Seminar ini diisi oleh 2 (dua) narasumber yang berkompeten dibidangnya. Yaitu, dr. Kemal Imran, Sp.S, MARS yang saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Medik dan aktif sebagai dokter spesialis saraf di RS PON. Dan, sebagai pembicara utama adalah Sugijanto, Dipl.PT, S.FT., M.Fis sebagai fisioterapis ahli di bidang radikulopati servikal. Yang saat ini aktif sebagai dosen di fakultas fisioterapi Universitas Esa Unggul, Jakarta, dan menempuh pendidikan Magister Fisiologi Olah Raga Konsentrasi Fisioterapi, pada Universitas Udayana, Bali. Saat ini juga beliau masih aktif sebagai praktisi fisioterapi dan anggota kolegium IFI. (Erlangga-Humas)



Simposium Perkembangan Teknologi Radiologi untuk Dokter Spesialis dan Radiografer

RSPON - Sebagai Rumah Sakit yang telah berdiri 3 tahun yang lalu dan sebagai rumah sakit rujukan nasional tipe A, mempunyai fungsi memberikan pelayanan kepada pasien kasus otak dan persarafan. Perannya adalah sebagai RS yang memberikan pelayanan pengobatan kasus Neurologi dengan teknologi radiologi mutakhir, khususnya alat radiologi MRI 3 tesla yang dimiliki oleh RS PON. Hal ini sebagai penunjang diagnosis pada kasus Neurologi dan Neurosurgery. Dalam kesempatan ini, telah dilaksanakan 2 (dua) simposium dengan tema yang berbeda. Diantaranya simposium "Meet the expert: Clinical, Radiology, Surgery Update in Neurology Cases" yang diperuntukan bagi dokter spesialis, khususnya

spesialis saraf, bedah saraf, juga dokter spesialis radiologi yang ada di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan, simposium yang kedua mengangkat tema "MRI In Neuro Imaging : Essential Role and Advance Application" untuk para radiografer. Yang mana dalam simposium tersebut diisi pula dengan workshop bagi para radiografer yang ada di wilayah DKI Jakarta.

Simposium ini memperkenalkan keberadaan RS PON sebagai rumah sakit yang dikhususkan untuk pelayanan di bidang otak dan persarafan. Sekaligus, memperkenalkan teknologi radiologi yang ada di RS PON untuk dokter spesialis dan radiografer. Yang mana tidak semua rumah sakit di Jakarta, bahkan daerah lain memiliki fasilitas ini, yaitu MRI 3 Tesla.

Selain itu simposium terselenggara dalam rangka peringatan ulang tahun ke-3 RS PON. Dalam simposium tersebut, diisi oleh para pembicara yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya. Seperti, dokter spesialis saraf, dokter spesialis

radiologi, dokter spesialis bedah saraf yang bertaraf nasional dan berstatus sebagai dokter senior/konsultan. Salah satunya ada Profesor dr. Yusuf Misbach, Sp.S (K), FAAN. dr. Lyna Soertidewi K, Sp.S (K), M.Epid, dr. Abrar Arham, Sp.BS, dr. Melita, Sp.Rad (K), juga dokter lain yang memiliki kompetensinya masing-masing.

Selain itu, narasumber dalam simposium dan workshop untuk radiografer diisi selain oleh dokter juga oleh radiografer senior, seperti Ni Ketut Sutariningsih, S.ST. Purwanto, AMR dan Wahyu Widhianto, serta pengurus pusat Perhimpunan Radiografer Indonesia (PARI).

Simposium dilaksanakan pada Sabtu dan Minggu, 15 dan 16 Juli 2017. Acara telah berjalan dengan sukses dan lancar dengan antusiasme peserta yang



tinggi. Sehingga, tidak heran dalam acara tersebut banyak interaksi yang muncul berupa tanya jawab dari pembicara dan peserta.





Asep Aji Fatahilah (Pasien, 33 tahun)

Selamat pagi, saya menyambut baik dengan langkah progresif visioner yang dilakukan oleh RSPON dengan membuka layanan pendaftaran online, seperti dua sisi mata uang tentunya untuk merubah pola (kebiasaan/habit) orang tentunya melalui tahapan waktu.

Ada beberapa pengalaman yang tidak menyenangkan untuk Saya ataupun bagi para pembaca pernah mengalaminya juga, seperti nomor antrian online yang saya pikir itu sudah otomatis untuk daftar pertama ya di urutan pertama dapat nomor antriannya, ternyata belum ada sistem yang mengatur hal tersebut, jadi kita harus check in terlebih dahulu di mesin antrian dengan kode J, pernah suatu ketika dipagi hari antrian penuh sesak tidak beraturan antara antrian offline dan online, seperti biasanya antrian online dipanggil setelah antrian offline. Sesudah itu ternyata ada yang menyelak posisi antrian saya jadinya saya mundur 3 baris ke belakang padahal sudah ada 2 satpam RSPON yang menjaga di mesin antrian tapi situasinya seperti antrian beras raskin. Dengan pengalaman seperti itu tidak ada salahnya Saya memberikan masukan, mudah-mudahan dapat membangun :

1. Buatlah model antrian seperti antrian di bank.
2. Siapkan mesin antrian lebih banyak misalnya 5 buah, tidak seperti sekarang yang hanya 1 buah saja.
3. Terkait dengan nomor antrian pendaftaran online contoh : J32 check in pertama, otomatis mendapat panggilan pertama kali bukan yang J1. Usul saya

Testimoni Keluarga Pasien Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

jangan menggunakan angka karena ambigu dan banyak sekali pertanyaan di kalangan pasien dan keluarganya, jika bisa secara sistem diganti dengan huruf saja, contohnya J ZA.

4. Masukan untuk SIRS RSPON agar membuat sistem rekam medis online

Pemberian informasi terkait ketidakhadiran dokter-dokter di RSPON itu jangan mendadak, ini terjadi di Jumat minggu lalu (21/07/2017) ketidakhadiran dokter bedah saraf infonya baru bisa diakses oleh pasien dan keluarganya itu pada saat sudah mengantri pendaftaran rawat jalan. Pertanyaan sederhana Saya, apakah pasien rawat jalan itu tempat tinggalnya dekat dengan rumah sakit? Mereka tinggal dari Sabang sampai Merauke mengingat RSPON adalah rumah sakit rujukan kelas nasional. jadi tidak ada salahnya menyiapkan terlebih dahulu infrastruktur yang berorientasi pada pasien (service oriented).

Secara keseluruhan Saya merasa puas dan terbantu dengan adanya pendaftaran online karena lebih cepat dan memangkas waktu, juga lebih efisien dalam mengantri untuk melakukan pendaftaran rawat jalan. Hanya saja proses edukasi ke pasien dan keluarganya mengenai pendaftaran online ini memerlukan sosialisasi yang lebih masif



Primaswara Nugraha (Pasien, 27 tahun)

Menurut saya sistem pendaftaran online ini sangat membantu dan mempermudah bagi pasien yang ingin mendaftar berobat rawat jalan ke RSPON.

Foto Bersama Direksi, Dokter Senior, Sdm-litbang-diklat dan Pemberian Cindera Mata



Pidato Kesan dan Pesan serta Acara Perpisahan drg. Sophia Hermawan, M. Kes Masa Purnabakti 1 Agustus 2017



**Penyerahan Hasil Audit Laporan Keuangan dengan Opini
WTP Tahun Buku 2016 pada 28 April 2017**



Kunjungan Dirjen Yankes ke RSPON pada 6 Juli 2017



**Sosialisasi Pajak Remunerasi pada 2 Agustus 2017
oleh Direktorat Pajak**



**Pakta Integritas dr. H. Febindra Eka Widisana, MKM,
Pelita Apriani, SKM, MM dan Tosan Pambudi Witjaksono, SE, MM
pada 3 Agustus 2017**



**Pakta Integritas Dra. Siwi Wresniati, M.Si dan
dr. Ade Yudistira pada 9 Agustus 2017**



**Focus Grup Discussion (FGD)
dalam Rangka Mitigasi Risiko di RS PON, Kamis 14 September 2017,
oleh Inspektorat /ITJEN Kemenkes**



Upacara Memperingati Hari Kemedekaan RI tanggal 17 Agustus 2017 di Kementerian Kesehatan RI



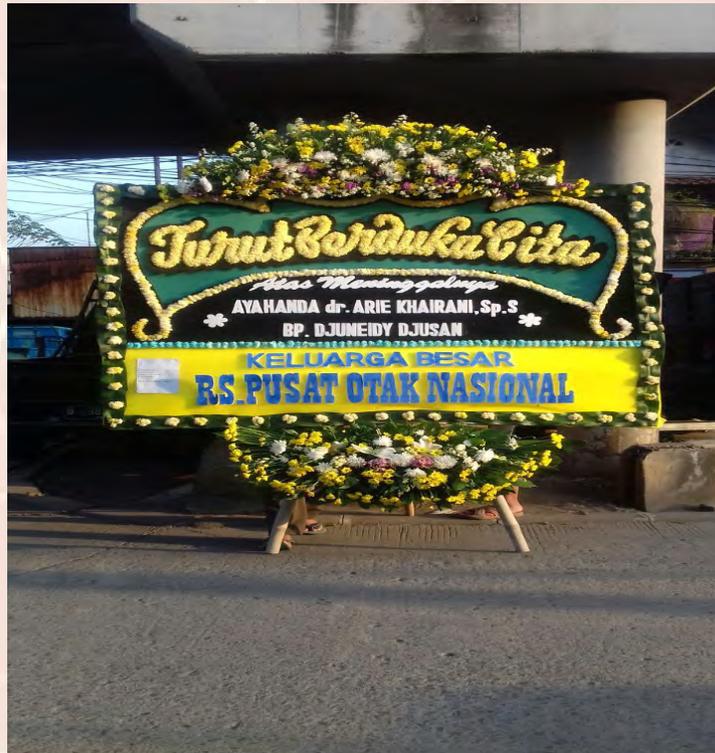
Pemberian Penghargaan untuk Karyawan Terbaik di RSPON untuk Periode 2016 pada 30 Agustus 2017.



Penyerahan Daging Hewan Qurban bersama DKM As Syifa RS Pusat Otak Nasional tanggal 1-2 September 2017 Kepada Masyarakat Sekitar Rumah Sakit PON diwakili oleh dr. Raden Mohamad Krisna Wicaksono Barata., Sp.THTKL, M.Kes



Berita Duka RSPON



8 September 2017 : Duka cita atas meninggalnya ayah tercinta dari dr. Arie Khairani, SpS



22 September 2017 : Duka cita atas meninggalnya ayah tercinta dari Kabag Diklat – Meuthia Helma, SE, MM



27 September 2017 : Duka cita atas meninggalnya ibunda tercinta dari dr. Windi Novriani Dwiasiti, Sp.P



HAPPY *Birth*day

Karyawan dan Karyawati RSPON

1	Ruly Irawan, S.Sos	01-Apr	79	Fitria Atmojowati, A.Md	15-Mei	155	Ana Rif'atus Sakinah Surosa, S.Kep, Ners	11-Jul
2	Siti Wahyuni, A.Md	01-Apr	80	Rusmiyati, AMK	15-Mei	156	Rudi Hadi Suwarno, AMK	11-Jul
3	Linda Ricawati, A.Md	02-Apr	81	Tri Nuryanti, AMK	15-Mei	157	Yoelina, A.Md	11-Jul
4	Sri Riyani, A.Md	02-Apr	82	dr. Zenik Kusriani	17-Mei	158	Diyan Harisna, A.Md.A.K	14-Jul
5	Titik Maulani, AMK	02-Apr	83	Nur Halimah Budiyati, A.Md.Rad	18-Mei	159	dr. RR. Dinna Yulistya Ningrum	14-Jul
6	Caskim, AMK	03-Apr	84	Arif Muhammad Rasyid Ridho, AMK	21-Mei	160	dr. Sari Nur Assyifa	14-Jul
7	dr. Asnelia Devicaesaria, Sp.S	03-Apr	85	Edi Kasno, AMK	21-Mei	161	Haris Julyansyah, AMK	15-Jul
8	Lintang Ayuningtyas, AMK	04-Apr	86	Nurhatika Mukti Lestari, A.Md.Far	21-Mei	162	Nur Laeli, A.Md.Rad	15-Jul
9	Asih Prabowanti, Skep, Ners	05-Apr	87	Della Hawani Siregar, S.Kep., NERS	22-Mei	163	dr. Rama Garditya, Sp.An	16-Jul
10	Auli Wuning, NERS	06-Apr	88	Irma Sari Sugiyanto, S.Kep., NERS	22-Mei	164	Eriek Yudhistira, S.Kom	16-Jul
11	Maria Flowrentina, Skep, Ners	06-Apr	89	Dini Fitriani, S.Kep., NERS	24-Mei	165	Ruri Hidayat, AMK	16-Jul
12	Fitra Kurniawan, AMK	07-Apr	90	Putri Budi Utami, AMK	24-Mei	166	Sri Rejeki, S.Kep., NERS	16-Jul
13	Lelly Aprilia Utami, AMK	07-Apr	91	Santi Susanti, AMK	24-Mei	167	Widiana, AMK	17-Jul
14	Nunung Nurhayati, AMK	07-Apr	92	Dra. Masfiah, Apt	26-Mei	168	Ariski Fajarido, A.Md.A.K	19-Jul
15	Alit Siwi Maharini, AMK	08-Apr	93	Andi Tri Atmojo, A.Md.A.K	27-Mei	169	Dra. Siwi Wresniati, M.Si	19-Jul
16	dr. Indah Aprianti Putri, SpS	08-Apr	94	Indriyani, AMK	27-Mei	170	July, Apt.	21-Jul
17	Fitria Apriliana, A.Md.Far	08-Apr	95	Reshmie Fauziah, A.Md.Far	27-Mei	171	Laksmita Diah Pramesti, S.Kom	22-Jul
18	Nipsyah Lega, S.Kep., NERS	08-Apr	96	Tia Marina, AMK	27-Mei	172	R. Isnawan Risqi Rakhaman, Skep, Ners	22-Jul
19	Ratna Afianti Ristiyaningsih, S.Kep., NERS	10-Apr	97	dr. Hastrina Mailani	28-Mei	173	Ayu Awalia Harnaksin Harjatno, AMK	23-Jul
20	Wahyou Saputro, A.Md	11-Apr	98	Masruroh Mastin, S.Gz	28-Mei	174	dr. Abrar Arham, SpBS	23-Jul
21	Abas Sugiarto, AMK	12-Apr	99	Vera Rakhmawati Nugraheni, S.Kep., NERS	28-Mei	175	Aryati Puji Lestari, S.Gz	24-Jul
22	Johan Nur Imansyah, AMK	12-Apr	100	Dwi Artikawati, AMK	29-Mei	176	Engga Editya Pradana Putra, AMK	25-Jul
23	Kartika Hari Krisnani, S.Kep., NERS	13-Apr	101	Eny Widayati, AMK	30-Mei	177	Deri Anggraini, S.Kep., NERS	27-Jul
24	Rahayu Fitrianingtyas, S.Kep., NERS	13-Apr	102	Galuh Retoningsih, AMK	30-Mei	178	Nur Hayati, S.Kep., NERS	28-Jul
25	Yety Erawati, A.Md.Far	13-Apr	103	Meuthia Helma, SE, MM.	30-Mei	179	Yuliah Wahyuni, S.Kep., NERS	28-Jul
26	Affaf Karimah, S.Kep., NERS	14-Apr	104	Rizka Dahlianti, Apt.	30-Mei	180	Dahlia Anggraini, A.Md	29-Jul
27	Edi Susanto, AMK	15-Apr	105	Wahyu Trijayanti, S.Kep., NERS	31-Mei	181	Dwi Yulia Rahayu, Skep, Ners	30-Jul
28	Eka Apriyanti, A.Md.Far	15-Apr	106	Afieda Rahmania, Apt.	31-Mei	182	Yuli Yulfrida, Apt.	30-Jul
29	Endang Nurlela, AMK	15-Apr	107	Mikha Christina, S.Kep., NERS	31-Mei	183	Marlina, AMK	01-Agust
30	Citra Trisdiana Fitri, S.Kep., NERS	16-Apr	108	Dewi Widyaningsih, S.Kep., NERS	01-Jun	184	Yohana Sarai Imelda, A.Md	01-Agust
31	Seri Muliati RE, A.Md.Far	16-Apr	109	Dra. Tri Andayani	01-Jun	185	David Satrio Pratomo, A.Md	02-Agust
32	Pelita Apriany, SKM, MM	17-Apr	110	Mohammad Arif Rahman, AMK	02-Jun	186	dr. Adi Sulistyanto, SpBS	04-Agust
33	Lisa Permata Sari, S.Kep., NERS	18-Apr	111	Yunita Ahadti, A.Md.Gz	02-Jun	187	Ahmad Komarudin, AMK	05-Agust
34	Muhammad Mizan, AMK	18-Apr	112	Aulia Laili Nisa, S.Kep., NERS	04-Jun	188	dr. Redy Tan, M.Kes	05-Agust
35	Megi Anggraini, S.Kep., NERS	19-Apr	113	Bella, S.Kep., NERS	04-Jun	189	Sri Wahyuni, AMK	05-Agust
36	Neni Puspitas Sari, S.Kep., NERS	19-Apr	114	Intiha Alkomari, AMK	06-Jun	190	Agustiawan, AMK	06-Agust
37	Vani Apriani Purba, AMK	20-Apr	115	Nengky Nilano Pramudiyanto, AMK	07-Jun	191	MG. Enny Mulyatsih, M.Kep, Sp.KMB.	06-Agust
38	Endra Dewi Prianingrum, Apt.	22-Apr	116	Nurul Izzawati, S.Kep., NERS	07-Jun	192	dr. Ade Vydia Chrisanty	08-Agust
39	Moch Taufiq Ghibran, A.Md	22-Apr	117	Umi Musripah, S.Kep., NERS	07-Jun	193	Fadiah Agustina, AMK	09-Agust
40	Tya Maris Prastyo, AMK	22-Apr	118	Juni Esni Br. Siagian, Skep, Ners	09-Jun	194	Munasaroh, S.Kep., Ners	10-Agust
41	dr. Vina Karina Apriyani	23-Apr	119	Krisetiya Yunita, A.Md.Gz	10-Jun	195	Hesty Rafriyanti, A.Md	12-Agust
42	Priska Anggiri, AMK	23-Apr	120	Nenny Nuraini, S.Kep., Ners	10-Jun	196	Khotimah, AMK	12-Agust
43	Prissilia Rhesavani, A.Md	23-Apr	121	Kristika Dianingsih Utami, S.Kep., NERS	11-Jun	197	Fanny Fransiska, A.Md.A.K	13-Agust
44	Tri Cahyo Rahargo, S.Kom	23-Apr	122	Yuniana Eka Pratiwi, A.Md	12-Jun	198	Sanny Rachmawati S., S.Kep., NERS	13-Agust
45	Marwati, AMK	24-Apr	123	Tri Asri Winarsih, A.Md.Rad	14-Jun	199	Yon Gustian, AMK	13-Agust
46	Adriana Mehta, S.Kep., NERS	25-Apr	124	Arlyn Wulandari Susanti, AMK	14-Jun	200	Pramudya Pangestika, AMK	14-Agust
47	Rina Kurniawati, AMK	25-Apr	125	Halymatus Sa'diyah, A.Md	15-Jun	201	dr. Arie Khairani, SpS.	15-Agust
48	Fachmy Rasyad, S.ST.FT	26-Apr	126	Ratna Putri Kurnianingsih, A.Md.Gz	15-Jun	202	Darsono, AMK	16-Agust
49	Sandi Irvanta, AMK	26-Apr	127	Satwika Ardiningtyas, A.Md.Far	15-Jun	203	Isti Andriani, Skep, Ners	16-Agust
50	Nur Farida Putri Melati, AMK	27-Apr	128	Bernadetta Y. Bako, S.Psi., M.Psi., Psi.	17-Jun	204	Agustina Setiawati, A.Md	17-Agust
51	Galuh Kusumawati, AMK	28-Apr	129	Yustiana, Apt.	17-Jun	205	Anggia Suci Wulandari, AMK	18-Agust
52	Benhard Parlindungan, SE	30-Apr	130	dr. Yohana Kusuma, SpS	18-Jun	206	Liya Alifah, S.Kep., NERS	18-Agust
53	Amalia Agustini, S.Kep., NERS	01-Mei	131	Yenni Syafitri, SKM	18-Jun	207	Wahyu Pramuliana, S.Kep., NERS	18-Agust
54	dr. Eka Musridharta, SpS, KIC	01-Mei	132	Handayani Andri, A.Md.OT	20-Jun	208	Dewi Suci Mahayati, S.ST.Ft	19-Agust
55	Jatmiko Arya Hendrayana, A.Md.A.K	01-Mei	133	Nurul Yuniarti Fadhilah, S.Kep., NERS	21-Jun	209	dr. Made Ayu Wedariani, SpS	19-Agust
56	Liberti Hariyani, Skep, Ners	02-Mei	134	Yeni Yuniarti, AMK	22-Jun	210	Sri Jumiati Agustina, SKM	20-Agust
57	Nurliana, AMK	02-Mei	135	Mokhamad Marjuki, AMK	23-Jun	211	Arief Budiman, AMTE	21-Agust
58	Bayu Angga Iprasetyo, AMK	03-Mei	136	Zani Saputri, AMK	24-Jun	212	Emma Eka Sulistyia, A.Md.Far	21-Agust
59	Teguh Fitriyasha, AMK	03-Mei	137	Lamasia Asina Hutahaean, AMK	25-Jun	213	Puput Wulandari, S.Kep., NERS	21-Agust
60	Anisa Darmayani, AMK	04-Mei	138	Muhamad Noor Rizky Fauzi, AMK	26-Jun	214	Ika Dewi Lestari, S.Kep., NERS	22-Agust
61	Anita Rachmawati, S.Kep., NERS	05-Mei	139	Indah Triwinarsih, AMK	26-Jun	215	Maria Agustina Manalu, AMK	22-Agust
62	dr. Mustaqim Prasetya, SpBS	05-Mei	140	Muhammad Pugarwanto, A.Md.Rad	28-Jun	216	Ricky Irawan, Skep, Ners	23-Agust
63	Nur Setyaning Ayu Dewantari, A.Md.Ft	05-Mei	141	Adhitya Wijayanti, S.Kep., NERS	28-Jun	217	Sudiyarsih, Skep, Ners	24-Agust
64	dr. R.M. Krisna Wicaksono Barata, Sp.THT-KL	06-Mei	142	Asri Bayu Nurseto, AMK	30-Jun	218	Puti Banuliankung, A.Md	26-Agust
65	Slamet Ponedji, AMK	07-Mei	143	Ikhwan Nursani, AMK	30-Jun	219	Alwi Widowati, S.Kep., NERS	27-Agust
66	Ikmal Khamdani, A.Md.Rad	08-Mei	144	Yuniar Kurniawan, AMK	30-Jun	220	Hijjatul Firdiyah, A.Md	27-Agust
67	Dyah Pratiwi Ningrum, S.Kep., NERS	09-Mei	145	Dian Nurwinda, AMK	01-Jul	221	Nunik Kurnia Agustina, AMK	27-Agust
68	Fitri Herawati Ayuning Tyas, AMK	09-Mei	146	Henny Yuliatuti, S.Kep., NERS	01-Jul	222	Rahayu Listyorini Hasan, Skep, Ners	27-Agust
69	Monica Sritely Sianturi, S.Kep., NERS	11-Mei	147	dr. Silvia F. Lumempouw, Sps (K)	03-Jul	223	Dara Malahayati, S.Kep., NERS	28-Agust
70	Mukhlis Thohir Zainuddin, A.Md	12-Mei	148	Ida Farida, AMK	04-Jul	224	Dwi Aryani, AMK	28-Agust
71	Dewi Trisnawati, Skep, Ners	13-Mei	149	Agnes Elisabeth Tamama Malalu, S.Kep., NERS	06-Jul	225	Fika Agustini Nurzani, AMK	28-Agust
72	Eny Meiliya, S.Kep, Ners	13-Mei	150	Yuliana, AMK	06-Jul	226	Namia, S.Kep., NERS	28-Agust
73	G.A.P. Marlina, A.Md.Far	13-Mei	151	Dita Rosyita Dewi, Apt.	07-Jul	227	Rizky Agustina Wulantari, S.Kep., NERS	28-Agust
74	Mei Cristin, S.Kep., NERS	13-Mei	152	Tosan Pambudi Witjaksono, SE, MM	08-Jul	228	Ully Melva, S.Kep., NERS	29-Agust
75	Asri Indriyani, S.Kep., NERS	14-Mei	153	Nur Ismail Yuliansyah, AMK	10-Jul	229	dr. Lia Fatimah	30-Agust
76	Tri Fitriani, AMK	14-Mei	154	Siti Ngabsah, AMK	10-Jul	230	Elis Nurhayati Agustina, Skep, Ners	30-Agust
77	Andi Nurul Rizqi, S.Kep., NERS	15-Mei				231	Qudsiyati Maftufah, A.Md.A.K	30-Agust
78	Diah Nurliatari, AMK	15-Mei						



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS



MASYARAKAT
HIDUP SEHAT
INDONESIA KUAT



9 772579 370006